

## ABSTRAK

Nafisa Iftahur Rosyida

EVALUASI PROGRAM PENGENDALIAN VEKTOR PENYAKIT DBD DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNUNG ANYAR KOTA SURABAYA  
TAHUN 2024

xv + 67 Halaman + 11 Tabel + 10 Lampiran

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Kasus DBD mengalami lonjakan pada tahun 2024 termasuk di Jawa Timur dan Kota Surabaya. Meskipun berbagai upaya pengendalian vektor telah dilakukan, namun peningkatan kasus menunjukkan adanya tantangan dalam efektivitas program yang diterapkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program pengendalian vektor DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Anyar Kota Surabaya menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*).

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* untuk mengevaluasi pelaksanaan program pengendalian vektor penyakit DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Anyar Kota Surabaya. Penelitian ini menggunakan total populasi, yang melibatkan informan seluruh petugas kesehatan yang menangani kasus DBD di Puskesmas sejumlah 38 orang. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur, lembar kuesioner, dan observasi yang selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi *context* menunjukkan hasil yang baik dengan landasan program yang kuat, evaluasi *input* menunjukkan hasil yang baik secara keseluruhan, evaluasi *process* menunjukkan hasil yang baik dengan pelaksanaan program yang berjalan sesuai jadwal dan rencana, namun evaluasi *product* menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Program pengendalian vektor penyakit DBD di Puskesmas Gunung Anyar secara keseluruhan telah berjalan dengan baik dan termasuk dalam kategori baik dari segi evaluasi *context*, *input*, dan *process*, sedangkan evaluasi *product* kurang memuaskan dikarenakan masih belum optimal meskipun ABJ telah mencapai standar baku mutu kesehatan lingkungan.

Kata kunci : Evaluasi, CIPP, DBD, Pengendalian vektor

Daftar bacaan : 33 (24 Jurnal + 9 Buku)

## ***ABSTRACT***

Nafisa Iftahur Rosyida

***EVALUATION OF THE DENGUE VECTOR CONTROL PROGRAM IN THE WORKING AREA OF GUNUNG ANYAR PUBLIC HEALTH CENTER, SURABAYA CITY, 2024***

*xv + 67 Pages + 11 Tables + 10 Appendices*

*Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) cases in Indonesia has been increasing annually. There was a surge in DHF cases in 2024, including in East Java and Surabaya City. Despite various vector control efforts, the increase in cases indicates challenges in the effectiveness of implemented programs. This study aims to evaluate the implementation of the dengue vector control program in the working area of Gunung Anyar Public Health Center, Surabaya City, used the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation model.*

*This study employed a descriptive research design with a cross sectional approach to evaluate the implementation of the dengue vector control program in the working area of Gunung Anyar Health Center, Surabaya City. This study used a total population, which involves all 38 healthcare workers who handle DHF cases at the community health center. Data were collected through structured interviews, questionnaires and observations and were subsequently processed and analyzed descriptively.*

*The results showed that the context evaluation gave good results with a strong program foundation. The input evaluation showed overall good results. The process evaluation gave good results, with program implementation running according to the schedule and plan. However, the product evaluation gave less satisfying results. The dengue vector control program at Gunung Anyar Health Center ran well overall and was categorized as good in terms of context, input, and process evaluation, but the product evaluation was less satisfying because the outcome was not yet optimal, even though the mosquito larvae index met environmental health quality standards.*

*Keywords : Evaluation, CIPP, DHF, Vector Control*

*References : 33 (24 Journals + 9 Books)*